

PSIM YOGYAKARTA VS PERSEKAT TEGAL

Momentum 'Laskar Mataram' Tancap Gas

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta akan menjalani laga pamungkas pada putaran pertama kompetisi Liga 2 2024/2025 dengan menghadapi Persekat Tegal di Stadion Mandala Krida, Minggu (27/10) sore. Keberhasilan meraih kemenangan telak 5-0 atas tuan rumah Persiku Kudus pekan lalu membuat 'Laskar Mataram' memiliki momentum besar untuk tancap gas, memburu kemenangan demi mempertahankan posisinya di puncak klasemen sementara.

Dengan meraih poin 14 hasil 7 pertandingan dengan raih empat kemenangan, sekali kalah dan dua kali imbang, membuat tim besutan pelatih Seto Nurdiantoro berada di posisi papan atas klasemen Grup 2. Selain mantap di papan atas, kemenangan telak 5-0 di dua laga terakhir, kontra Persiku dan Persikas Subang, membuat kepercayaan diri seluruh tim, sedang tinggi-tingginya.

Dengan kepercayaan diri tinggi inilah, kemenangan di laga pamungkas putaran pertama Kompetisi Liga 2 musim ini jelas menjadi target utama PSIM demi men-

jaga konsistensi performa tim guna mengejar target promosi ke Liga 1. "Setelah dari dua laga yang hasilnya positif itu, kami berharap besok sore tampil prima dan hasil maksimal. Mau nggak mau untuk menjaga peringkat kami di papan atas klasemen, harus menang," tegas Seto kepada wartawan di Stadion Mandala Krida, Sabtu (26/10).

Dengan meraih kemenangan di laga pamungkas putaran pertama ini, dirinya akan menjadikan hasil awal ini sebagai modal berharga untuk menghadapi putaran kedua yang diyakini akan semakin ketat.

"Hasil di putaran pertama ini harapannya bisa membuat kami semakin bermain dengan optimal. Jadi, putaran pertama ini akan jadi gambaran bagaimana nanti kami di putaran kedua," tegasnya.

Guna mengejar kemenangan di laga pamungkas putaran pertama ini, Seto mengaku telah menyiapkan anak asuhnya secara maksimal. Beberapa hal yang ditekankan di antaranya recovery atlet cukup baik, dan beberapa pemain yang sempat sakit sudah bisa mulai gabung dalam latihan. "Kami secara fisik, taktik dan mental sudah siap, hara-

pannya tetap terjaga, dan harapannya ini nggak akan jadi beban bagi pemain. Kami tetap akan mawas diri dan tetap fokus untuk laga besok, jangan sampai karena hasil positif kemarin kami jadi terlena," ujarnya.

Disinggung mengenai kekuatan lawan, Seto mengaku, Persekat adalah calon lawan yang tidak boleh diremehkan meski saat ini berada di posisi kedelapan klasemen sementara dengan raih 6 poin dari tujuh laga yang telah dijalani. Terlebih, kekalahan di dua laga terakhir kontra Adhyaksa FC dan Nusantara United FC, jelas akan menjadi pemacu semangat untuk bangkit meraih hasil positif pada laga kontra PSIM sore nanti.

"Untuk Persekat sendiri, saya pikir juga tim solid. Mereka saat laga tandang juga pernah mencuri poin dan juga hasil laga di kandang juga bagus. Artinya se-



KR-Dok PSIM Yogya

Para pemain PSIM Yogyakarta merayakan keberhasilannya saat meraih kemenangan kontra Persiku Kudus.

cara tim mereka solid dan ini menjadi antisipasi kami. Tekanan pasti ada, itu dinamika sepakbola jadi bagai-

mana kita menyikapinya, jadi motivasi bagi pemain jadi harapan yang besar. Tekanan pasti ada, itu dinamika sepakbola jadi bagai-

manita kita menyikapinya, jadi motivasi bagi pemain jadi harapan yang besar. Tekanan pasti ada, itu dinamika sepakbola jadi bagai-

KUALIFIKASI PIALA ASIA U-17

Indonesia U-17 Raih Kemenangan Besar



KR-Dok PSSI

Laga Timnas U-17 Indonesia kontra Kepulauan Mariana Utara pada ajang Kualifikasi Piala Asia U17 2025.

MISHREF (KR) - Tim nasional (timnas) U-17 Indonesia kembali meraih hasil positif pada ajang Kualifikasi Piala Asia U17 2025 yang berlangsung di Kuwait. Setelah meraih kemenangan 1-0 atas tuan rumah Kuwait pada laga pertama, kemenangan kembali diraih pada laga kedua saat bertemu Kepulauan Mariana Utara dengan skor 10-0 di Stadion Abdullah Alkhalifa Alsbah Mishref, Jumat (25/10) malam WIB.

Dengan kemenangan tersebut, Indonesia bertahan di peringkat kedua klasemen sementara Grup G dengan raih 6 poin hasil dua pertandingan yang telah dijalani. Tim besutan pelatih Nova Arianto belum bisa naik ke peringkat pertama klasemen, karena Australia juga meraih kemenangan 3-1 atas tuan rumah Kuwait dalam laga lain. Dengan kemenangan tersebut, Australia tetap memuncaki klasemen de-

ngan 6 poin namun unggul selisih gol.

Pelatih kepala Nova menyampaikan rasa syukur atas hasil tersebut dan menyebut kemenangan ini sebagai modal penting menjelang laga penentu melawan Australia. Dalam pertandingan ini, Nova sengaja melakukan rotasi pemain sekaligus memberikan kesempatan bagi pemain yang belum tampil. "Yang pasti ini hasil yang kami sukuri. Sejak awal, kami sudah mempersiapkan pemain untuk nantinya menghadapi Australia. Semua pemain yang belum bermain, kami mainkan hari ini," terang Nova dikutip laman resmi PSSI.

Meski menurunkan susunan pemain berbeda, Garuda Muda tetap tampil dominan dan sukses mencetak sepuluh gol tanpa balas. Nova mengakui, meski hasil memuaskan, masih ada beberapa peluang yang terbuang

dan seharusnya bisa menghasilkan gol tambahan. "Saya lihat mereka tampil maksimal, walau ada beberapa peluang yang seharusnya bisa menjadi gol tetapi tidak tercapai," tambahnya.

Dengan kemenangan tersebut, Nova berharap timnya mampu tampil maksimal dalam pertandingan krusial melawan Australia, Minggu 27 Oktober 2024. Garuda Muda menargetkan kemenangan untuk memastikan tempat di putaran final Piala Asia U17 2025 di Arab Saudi. "Fokus kami pertandingan terakhir melawan Australia, dan kami ingin memenangkan pertandingan tersebut. Itulah kenapa kami menyimpan beberapa pemain yang biasanya menjadi starter," paparnya.

Pada laga kemarin, Indonesia tampil mendominasi dan menang dengan skor 10-0. Pada babak pertama, Indonesia sukses meraih kemenangan 7-0 lewat gol Zahaby Gholy di menit pertama. Selepas gol cepat tersebut, Indonesia mampu menambah enam gol lagi lewat Zahaby Gholy di menit ke-9, Aldiyansyah Taher pada menit ke-15, Evandra Florasta di menit ke-21, I Komang Gelgel mencetak gol kelima di menit ke-22, Aldiyansyah Taher menit ke-24 dan I Komang Gelgel menit ke-42.

Memasuki babak kedua, Indonesia tetap mempertahankan intensitas serangan dan berhasil mencetak tiga gol lewat Ida Bagus Putu Cahya menit ke-69, Daniel Alfredo menit ke-88 dan Alberto di menit ke-90+1. Indonesia akan menjalani laga terakhirnya menghadapi Australia Minggu (27/10) malam. **(Hit)-d**

PSS SLEMAN VS PERSITA TANGERANG

Saatnya Keluar Zona Merah

SOLO (KR) - PSS Sleman punya motivasi tinggi saat menghadapi tamunya Persita Tangerang dalam laga pekan kesembilan BRI Liga 1 2024/2025. Pertandingan kedua tim akan berlangsung Stadion Manahan Solo, Minggu (27/10) pukul 15.30 WIB dan bisa disaksikan langsung di Indosiar.

Motivasi dan percaya diri pasukan Laskar Sembada tengah memuncak. Kemenangan telak 3-0 pada laga sebelumnya atas Barito Putera FC, Minggu (20/7) lalu memberikan andil besar. PSS berambisi meneruskan catatan positif di laga melawan Persita.

Kemenangan atas Persita jadi satu-satunya tujuan PSS. Tiga poin di laga ini sangat penting untuk mengeluarkan PSS dari zona merah yang menghantui tim dengan lambang candi di dada ini selama delapan pekan kompetisi berjalan. Tiga poin akan membawa PSS naik minimal dua peringkat ke posisi 15.

PSS pun makin percaya diri karena kondisi tim yang cukup kondusif. Fachrudin dan Ifan Nanda bisa dimainkan, setelah sempat mengalami masalah di laga sebelumnya. Nicolao Cardoso, pun bisa bermain setelah absen karena hukuman akumulasi kartu kuning.

Begitu pula Paulo Sitanggang yang sudah bergabung dalam latihan. Hanya Abduh Lestalu, Kim Jeffrey Kurniawan, Phil Ofosu Ayeah yang harus menepi dan masih dalam perawatan. Absennya mereka tak membuat PSS limbung, sebab ada cukup pemain pengganti yang bisa diandalkan. Ada sosok pemain muda, Dominikus Dios yang cukup eksposif saat dimainkan di bek kiri menggantikan Phil Ofosu-Ayeah. Sedang di bek kanan, Kevin Gomes bisa diandalkan menutup posisi yang ditinggalkan Abduh Lestalu.

Bagi Fachrudin, laga melawan Persita jadi ujian



KR-Antri Yudiansyah

Danilo Alves (putih) juru gedor yang kembali jadi andalan PSS menghadapi Persita sore ini.

konsistensi permainan PSS. Di tujuh laga awal, mereka tak menemukan konsistensi. "Ini menjadi ujian konsistensi penampilan tim PSS. Para pemain harus tetap fokus meraih kemenangan," kata Fachrudin.

Persita memang bukan lawan enteng, apalagi dalam papan klasemen posisi Persita lebih mentereng. Persita mengoleksi 11 poin dalam delapan pertandingan bersaing di papan tengah. Namun, bukan berarti Persita tanpa celah. Setidaknya terlihat di pekan kedelapan. Pada laga terakhir, Persita takluk 0-1 dari Bali United FC.

Peluang PSS memenangkan pertandingan cukup besar, selama pemain mampu bekerja keras dan memperlihatkan permainan terbaik di lapangan.

"Semua pemain sudah bekerja keras di lapangan dan memberikan yang terbaik. Kemenangan dari PS Barito Putera menjadi modal positif untuk laga kandang menghadapi Persita," sambung Fachrudin. **(Yud)-d**

MILKLIFE SOCCER CHALLENGE

Seri 2 Jumlah Peserta Meningkatkan Tajam

SLEMAN (KR) - Perkembangan sepakbola putri di DIY menunjukkan kemajuan. Hal ini terlihat jelas dari lonjakan jumlah peserta yang sangat tinggi pada gelaran MilkLife Soccer Challenge - Yogyakarta Seri 2 2024 yang berlangsung di Stadion Tridadi dan Lapangan Sidomulyo, Godean, Rabu hingga Minggu (23-27/10).

Dibandingkan seri pertama Juli lalu, jumlah peserta turnamen yang digagas Bakti Olahraga Djarum Foundation dan MilkLife ini naik lebih dua kali lipat. Tak kurang, 1.203 siswi dari 113 Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) di DIY ambil bagian. Peserta terbagi dalam 64 tim Kelompok Usia (KU) 12 dan 49 tim KU 10. Sebelumnya pada Seri 1, terdapat 452 siswi yang berasal dari 24 SD dan MI.

Guna mengakomodir peningkatan jumlah peserta sekaligus meningkatkan kualitas penyelenggaraan, MilkLife Soccer Challenge - Yogyakarta Seri 2 mengadopsi sistem turnamen 64 tim untuk KU 12. Sedangkan untuk KU 10, diadakan babak kualifikasi guna mencapai 32 besar yang masuk ke fase main draw.

Program Director MilkLife Soccer Challenge, Teddy Tjahjono mengatakan, meningkatnya jumlah peserta pada MilkLife Soccer Challenge Yogyakarta Seri 2 2024 bukti bahwa sepak bola yang diminati talenta putri. Hal tersebut menjadi dorongan



KR-Antri Yudiansyah

Pemain SDN Nanggulan Sleman (oranye) melewati hadangan pemain SD Idea Baru B di babak 32 besar KU 12.

semangat dan motivasi agar upaya-upaya memasyarakatkan sepak bola putri semakin bergelora di Indonesia.

"Dengan semakin banyak peminat yang ingin menyalurkan talenta menjadi pesepak bola putri, tentu semakin besar peluang menemukan mereka yang benar-benar memiliki bakat besar atau daya juang tinggi agar dapat terus dikembangkan. Kami percaya dengan keseriusan dan penyelenggaraan berkelanjutan MilkLife Soccer Challenge, Indonesia akan mempunyai lebih banyak atlet sepak bola putri berkualitas di masa depan," ujar Teddy.

Ia menambahkan, menjadikan sepak bola putri sebagai salah satu cabang olahraga yang dicintai, dibutuhkan pertandingan dan turnamen yang rutin dan kompetitif di setiap level usia.

Adapun penyelenggaraan MilkLife Soccer Challenge menasar usia dini dengan tujuan memperkuat ekosistem sepak bola putri yang kuat di Tanah Air dari level akar rumput.

Senada dengan hal tersebut, Brand Manager MilkLife, Adrian Tan mengapresiasi tingginya minat peserta pada MilkLife Soccer Challenge - Yogyakarta Seri 2 2024. Saat ini semakin banyak orangtua yang menyadari bahwa olahraga memberikan banyak dampak positif bagi tubuh putra-putri mereka. Proses pertumbuhan badan dan kecerdasan pun dapat dimaksimalkan dengan asupan nutrisi yang tepat.

Minggu (27/10) hari ini akan dipertandingkan babak delapan besar, semifinal dan final untuk semua kelompok usia. Setelahnya bakal dilakukan penghargaan bagi para juara. **(Yud)-d**

KEJURDA BULUTANGKIS ANTARKLUB PBSI DIY

Vanezya Artha Kandaskan Hanif Atha



KR-Abnar

Pertandingan tunggal anak putri antara Vanezya Artha melawan Hanif Atha Ardiani.

SLEMAN (KR) - Pebulutangkis Vanezya Artha Nafasta asal Istimewa Badminton Club Yogya sukses meneruskan tren positif di Kejurda Bulutangkis Antarklub PBSI DIY 2024. Bertanding di GOR Universitas Atmajaya Yogya, Sabtu (26/10), Vanezya (unggulan 2) kelompok tunggal anak putri berhasil mengunci tiket ke babak perempatfinal, setelah di babak 16 besar menang atas Hanif Atha Ardiani (PB Jaya Raya Satria Sleman) dua game langsung dengan skor 21-19, 21-15.

Di babak perempatfinal Vanezya yang dibina mantan pe-

main pelatnas tunggal putri Nana, akan menghadapi pemain tunggal anak putri Jaya Raya Satria lain Mayura Kristia Ega Pramesti, yang di babak 16 besar menundukkan rekan satu klubnya Nafisa Bening Aisya Ara dengan skor 21-11, 21-18.

Kemenangan di babak 16 besar kelompok yang sama juga sukses direbut pemain Azzahra Kanaya Maharani (Jaya Raya Satria), Shakira Pramesty (Vamos De Java Gunungkidul), Aqsha Maghfira Clio Kusworo (Griya Bugar), Nufaisah Aliyah Rohmah (Jaya Raya Satria/unggulan 1), Zora Rizqi Prasetyo

(Istimewa Badminton Club), Alika Naila Putri (Pancing Sembada Sleman). Azzahra Kanaya menang atas rekan seklub Claudia Angelina Putri, Shakira Pramesty menundukkan 'Aqila Azzahra Ferdinando Putri, Aqsha Maghfira menang atas Queen Neisya Az Zahra (Pancing Sembada Sleman), Nufaisah Aliyah mengungguli Syaquia Aisya Inara (Istimewa Badminton Club), Zora Rizqi menang atas Nafeeza Aleandra (Elang Yogya), dan Alika Naila menaklukkan Vania Calista Putri Prastyanto (Dewa Ruci Gunungkidul).

Panitia pertandingan Febri menjelaskan, kelompok tunggal pemula putra-putri, tunggal remaja putra-putri, tunggal taruna putra dan tunggal dewasa putra kemarin telah memainkan babak perempatfinal. Unggulan 13 di kelompok tunggal pemula putra terjadi kejutan, Muhammad Hafiz Ilham Suryono (Wiratama Jaya Yogya) menang atas unggulan 6 Naufal Faiz Pratama (Pancing Kota). Dengan kemenangan itu, Muhammad Jafiz berhak ke semifinal. **(Rar)-d**